

ABSTRAK

Latar belakang: Dibandingkan dengan anak-anak pada satu dekade lalu, saat ini anak-anak memiliki akses yang mudah terhadap perangkat media seperti televisi, *smartphone*, tablet, dll. Anak-anak yang tidak diasuh langsung oleh orang tua, menghabiskan lebih banyak waktu untuk menonton televisi dibandingkan dengan anak-anak yang diasuh langsung oleh orangtua mereka. Sebanyak 70% orangtua membiarkan anak menonton televisi agar dapat menyelesaikan pekerjaan rumah, 65% orangtua memberikan *mobile media device* agar anak tenang saat berada di ruang publik dan sebanyak 28% untuk menidurkan anak. Kurangnya aktifitas fisik pada anak yang menghabiskan banyak waktu didepan televisi berdampak pada kemampuan motorik. Terlalu banyak menonton juga membuat anak-anak kehilangan kesempatan untuk mengeksplor lingkungan dan bermain dengan teman-teman sebayanya. **Metode:** Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 108 balita berusia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya yang rutin mengikuti posyandu, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen adalah lama durasi paparan televisi. Variabel dependen adalah perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Analisis data menggunakan *chi square* ($p < 0,05$). **Hasil:** Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara lama durasi paparan televisi dengan kemampuan motorik halus ($p=0,042$). Hasil uji *chi square* pada lama paparan durasi televisi dengan kemampuan motorik kasar tidak didapatkan hubungan yang signifikan dengan hasil $p= 0,254$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara lama durasi paparan televisi dengan kemampuan motorik halus balita usia 3-5 tahun di Puskesmas Kenjeran Surabaya, sedangkan antara lama durasi paparan televisi dengan kemampuan motorik kasar balita tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci : Paparan televisi, motorik kasar, motorik halus, balita.

ABSTRACT

Background: Compared to children in a decade ago, nowadays children had an easy access to media devices such as television, smartphones, tablet, etc. Children who are not directly taken care by parents, spent more time watching television compared to children who are raised directly by their parents. 70% of parents let their children watched television in order to finished housework, 65% of parents provided mobile media devices to kept children quiet while in public space and 28% to put the child to sleep. Lacked of physical activity on children whose spent more screen-viewing time has an impact on their motoric ability. Too much screen-viewing also made children lost the opportunity to exploring and playing with their peers. **Method:** This method of research is observational analytic with cross sectional research draft. Sample amount of 108 toddlers aged 3-5 years in the Puskesmas Kenjeran Surabaya that routinely followed posyandu, using purposive sampling. The independent variable is the length of television exposure. Dependent variables are the development of fine motor and gross motor. Data analysis using Chi Square ($P < 0.05$). **Result:** Chi-square test results indicated the relationship between the length of the duration of television exposure with fine motor capability ($P = 0,042$). The results of the Chi Square test on the prolonged exposure to television duration with gross motor capability is not obtained a significant relationship with the result $p = 0.254$. **Conclusion:** There is a connection between the length of the duration of television exposure with the fine motor capability of toddlers aged 3-5 years at Puskesmas Kenjeran Surabaya, meanwhile there is no significant relationship between the duration of television exposure with a gross motor capability of toddlers aged 3-5 years at Puskesmas Kenjeran Surabaya.

Keywords: Television exposure, Gross motor development, Fine motor development, Toddler.